


BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang analisis tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia di Sumatera Barat. Variabel terikat yang dipakai pada penelitian ini yaitu indeks pembangunan manusia, sedangkan variabel bebasnya yaitu tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel.

Berdasarkan hasil analisis data panel persamaan regresi sederhana dengan metode *fixed effect* dengan menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal bagi indeks pemabngunan manusia di Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- 
1. Berdasarkan pengujian didapatkan bahwa tingkat kemiskinan tidak berpengaruh bagi variabel indeks pembangunan manusia pada 19 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat dengan koefisiennya sebanyak $-0,294121$ dengan nilai $\text{probability} > \alpha = 0,05$ sebesar $0,0715$. Artinya, tingkat kemiskinan tidak memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia. Dimana setiap terjadinya penurunan atau peningkatan kemiskinan maka tidak berpengaruh

terhadap peningkatan atau penurunan dari variabel indeks pembangunan manusia tersebut.

2. Pada variabel pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia menurut 19 kabupaten dan kota di provinsi Sumatera Barat berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai prob. $< \alpha = 0,05$ yaitu 0,0000 dengan nilai koefisiennya sebesar $- 1.446988$.
3. Variabel terakhir yaitu belanja modal terhadap indeks pembangunan manusia menurut 19 kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai prob. $< \alpha = 0,05$ yaitu 0,0000 dengan nilai koefisiennya sebesar 1,284917.

6.2 Saran

Pemerintah daerah di kabupaten/kota Sumatera Barat khususnya dan pemerintah pusat pada umumnya untuk dapat mengurangi kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas penduduk agar indeks pembangunan manusia suatu daerah dapat terus membaik atau meningkat. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Dalam pertumbuhan ekonomi diharapkan pemerintah mampu mengoptimalkan kebijakan – kebijakan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tiap – tiap daerah sehingga kualitas indeks pembangunan manusia di kabupaten/kota dapat meningkat yang akan memberikan dampak bagi baiknya pertumbuhan ekonomi. Tak hanya itu saja, pemerintah juga dapat mengembangkan sektor utama ekonomi di

Sumatera Barat seperti di sektor usaha yaitu : pertanian, kehutanan dan perikanan; perdagangan besar, eceran dan reparasi mobil dan motor; serta transportasi dan pergudangan. Sedangkan di sektor lapangan seperti sektor pendidikan; penyediaan akomodasi makanan dan minuman; informasi dan komunikasi; serta kontruksi.

2. Pemerintah daerah hendaknya dapat mengalokasikan dalam pendapatan dan pengeluaran belanja secara optimal sehingga alokasi dana tersebut dapat memberikan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan memiliki dampak positif yang nantinya akan membuat kesejahteraan masyarakat ikut meningkat.
3. Penelitian ini masih terbatas maka dari itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai analisis tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan realisasi belanja modal di Sumatera Barat maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel lain dan menambah jumlah data yang akan diteliti sehingga hasil yang didapat lebih baik.

